

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan berupa perian bahasa seperti apa adanya (Sudaryanto, 1992:62).

Karakteristik penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dalam perianya tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penuturnya. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan pada wacana humor *Awas Ada Sule*. Metode deskriptif ini dilakukan melalui pengumpulan data yang disusun, dianalisis, diklasifikasikan, ditafsirkan atau dibahas, dan disimpulkan.

#### **3.2 Teknik Penelitian**

##### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) teknik simak, (2) teknik rekam, dan (3) teknik catat.

### 3.2.1.1 Teknik Simak

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik simak. Disebut teknik simak karena dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa dalam acara komedi *Awes Ada Sule*. Teknik ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam teknik simak karena pada hakekatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan penyadapan bahasa seseorang atau beberapa orang. Teknik simak dalam penelitian ini berupa teknik simak bebas libas cakap. Teknik simak bebas libas cakap maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dan tidak terlibat dalam proses pertuturan. Teknik ini digunakan untuk menyimak tuturan para pemain acara komedi *Awes Ada Sule*.

### 3.2.1.2 Teknik Rekam

Setelah dilakukan penyimakan dan ditentukan objek yang diamati, peneliti melakukan perekaman terhadap tuturan dalam wacana komedi *Awes Ada Sule* yang ditayangkan di Global TV. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Pemerolehan data dari hasil rekaman tersebut dengan cara merekam tayangan komedi *Awes Ada Sule* yang sudah ditayangkan di televisi.

### 3.2.1.3 Teknik Catat

Setelah perekaman berhasil dilakukan, teknik selanjutnya adalah teknik catat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat penggalan tuturan percakapan dalam

wacana humor *Awat Ada Sule* yang termasuk implikatur percakapan. Selanjutnya tuturan dicatat pada kartu data.

Setelah dicatat pada kartu data kemudian diolah/dianalisis berdasarkan:

- 1) jenis tindak tutur;
- 2) modus implikatur percakapan;
- 3) implikasi pragmatis implikatur percakapan;
- 4) fungsi implikatur percakapan.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

#### **3.2.2.1 Langkah-langkah Pengolahan Data**

Dalam mengolah data, peneliti menggunakan analisis pragmatik. Analisis ini berupaya untuk menemukan maksud penutur baik yang diekspresikan secara tersurat maupun yang digunakan secara tersirat dibalik tuturan. Dalam hal ini adalah implikatur percakapan dalam wacana humor *Awat Ada Sule*.

#### **1. Teknik Identifikasi**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik identifikasi. Teknik identifikasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara menetapkan data yang termasuk implikatur percakapan kemudian mengidentifikasi data (tuturan) yang termasuk jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis implikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan berdasarkan karakteristik masing-masing objek yang dikaji.

Setelah data berbentuk transkripsi dan terkumpul, kemudian pada tahap ini penulis mengidentifikasi objek yang akan diteliti dengan cara menandai kata, kelompok kata atau kalimat yang mengandung jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan dalam wacana *Awes Ada Sule*.

## **2. Teknik Klasifikasi**

Proses klasifikasi dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan dalam wacana *Awes Ada Sule*.

## **3. Teknik Analisis**

Setelah data diidentifikasi dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis berdasarkan jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam wacana *Awes Ada Sule*. Analisis ini diawali dengan pencatatan identitas pada kartu data yang kemudian dilakukan analisis data yang berupa pendeskripsian atau penafsiran terhadap data. Setelah semua data dianalisis kemudian data disimpulkan berdasarkan analisis.

## **4. Teknik Pembahasan Hasil Analisis Data**

Pembahasan hasil analisis data ini merupakan langkah selanjutnya setelah selesai menganalisis data. Pembahasan hasil analisis ini berisi mengenai segala

hal yang ditemukan dalam penelitian. Menurut Sudaryanto (1993:145), pembahasan hasil penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan menggunakan metode formal dan informal.

Metode formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa. Dari kedua jenis metode tersebut, yang digunakan dalam penelitian adalah metode informal, karena dalam menyajikan hasil penelitian hanya menggunakan kata-kata atau kalimat biasa. Metode ini digunakan untuk memaparkan jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam wacana *Awes Ada Sule*. Hasil penelitian ini adalah jenis tindak tutur, fungsi implikatur percakapan, modus implikatur percakapan dan implikasi pragmatis yang terdapat dalam wacana *Awes Ada Sule*.

### 3.2.2.2 Format Analisis Implikatur Percakapan Wacana *Awes Ada Sule*

No.Data :

Lokasi :

Konteks :

Data :

Analisis :

### 3.2.2.3 Contoh Analisis Implikatur Percakapan Wacana *Awas Ada Sule*

No.Data	: 01. (I)
Lokasi	: Ruang Keluarga di Rumah Tuan Tio (Menantu Kanjeng Mamih)
Konteks	: Sule dan Makmur mau berangkat ke rumah Pak RT untuk menemui gadis (Puteri) yang pernah tertambrak di jalan kompleks perumahan tetapi di ruang keluarga, Mona (anak pemilik rumah) memanggilnya karena ada pekerjaan dari Kanjeng Mamih yang memiliki watak <i>galak</i> . Sule awalnya tidak mau melakukan pekerjaan itu tetapi setelah Mona memperagakan bentuk marahnya Kanjeng Mamih (mirip manusia besar) akhirnya Sule mau melakukan tugas itu.
Data	: (01a) Mona : <i>Eh, eh ... tunggu, ini tugas dari Kanjeng Mamih!</i> (01b) Sule : <i>Saya mau nganter Makmur.</i> (01c) Mona : <i>Hohoh ... (memeragakan bentuk marahnya Kanjeng Mamih mirip manusia besar)</i> (02d) Sule : <i>Ya, udah. Mur kamu aja sendiri yang ke rumah Pak RT!</i>
Analisis	: - Jenis tindak tutur langsung tidak literal (LTL). - Modus /bentuk kalimat deklaratif (berita). - Implikasi pragmatis implikatur percakapan yaitu Sule (01b) menolak untuk melaksanakan tugas dari Kanjeng Mamih karena Sule dan Makmur mau pergi ke rumah Pak RT. Tetapi setelah ditakuti oleh Mona (01c) dengan karakter Kanjeng Mamih yang galak akhirnya Sule mau melakukan tugas itu. - Fungsi implikatur percakapan ini yaitu untuk menyatakan penolakan.

#### a. Jenis Tindak Tutur

Tuturan 01b pada kalimat *Saya mau nganter Makmur* merupakan implikatur percakapan. Implikatur percakapan ini termasuk pada jenis tindak tutur langsung tidak literal (LTL) karena tuturan Sule (01b) menggunakan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya

tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Sule (01b) dengan kalimat berita bermaksud memberitahu kepada Mona (01a) bahwa ia dan Makmur akan pergi. Makna tuturan ini adalah menolak perintah Mona (01a).

#### **b. Modus implikatur Percakapan**

Tuturan (01b) pada kalimat *Saya mau nganter Makmur*, termasuk modus kalimat deklaratif (berita). Tuturan (01b) Sule memberitakan bahwa ia akan pergi ke rumah Pak RT sehingga tugas dari Kanjeng Mamih tidak akan ia kerjakan.

#### **c. Implikasi Pragmatis Implikatur Percakapan**

Implikasi pragmatis tuturan (01b) yaitu Sule asalnya menolak perintah (01a) tetapi setelah ditakuti dengan karakter Kanjeng Mamih yang galak (dilakukan dengan gerak humor) sebagai pemberi perintah, akhirnya Sule mau melakukan pekerjaan itu.

#### **d. Fungsi Implikatur percakapan**

Fungsi implikatur percakapan (01b) ini yaitu untuk menolak perintah Mona (01a).

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data

yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang dikaji. Objek yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu jenis tindak tutur, fungsi implikatur percakapan, modus implikatur percakapan dan implikasi pragmatis yang terdapat dalam wacana *Awat Ada Sule*.

Berikut ini contoh kartu data tersebut.

No.Data	:
Lokasi	:
Konteks	:
Data	:
Analisis	:

**Keterangan:**

- No. Data : Nomor urut data ; (I) kode wacana humor dengan tema *Sule Kasmaran*.
- Lokasi : Tempat percakapan terjadi, seperti rumah atau bagian rumah (kamar, dapur, halaman, gang, jalan, tempat ibadah, lingkungan pendidikan, dan sebagainya)
- Konteks : Deskripsi konteks percakapan wacana humor *Awat Ada Sule*.
- Data : Data yang ditemukan di pada sumber data (tuturan percakapan wacana humor *Awat Ada Sule*)
- Analisis : Analisis data yang dilakukan pada aspek jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis impikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam wacana *Awat Ada Sule*.



### **3.4 Sumber Data Penelitian dan Korpus Penelitian**

#### **3.4.1 Sumber Data Penelitian**

Kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, baik melalui catatan tertulis maupun data rekaman (Moleong dalam Wibowo, 2003: 122). Data pada dasarnya merupakan bahan mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo, 2002: 73). Adapun data dalam penelitian ini berupa wacana humor *Awat Ada Sule*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, dokumen atau arsip-arsip benda-benda lain. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sumber data primer adalah sumber asli, sumber pertama peneliti. Dari sumber data primer ini akan dihasilkan data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Sumber data primer dari penelitian ini adalah wacana percakapan humor *Awat Ada Sule* yang telah ditranskripsi.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang berkedudukan sebagai penunjang penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku yang relevan dengan teori yang menunjang penelitian yang akan dilakukan ini.

#### **3.4.2 Korpus Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tuturan. Tuturan

yang dimaksud adalah tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berupa jenis tindak tutur, modus implikatur percakapan, implikasi pragmatis implikatur percakapan, dan fungsi implikatur percakapan pada wacana humor *Awas Ada Sule* yang ditayangkan di Global TV.

Korpus data diambil dalam pada tahun 2010. Adapun data (wacana humor *Awas Ada Sule*) yang akan diteliti yaitu episode Rabu, 17 Pebruari 2010 dengan tema *Sule Kasmaran* (I) dan episode Kamis, 18 Pebruari 2010 dengan tema *Sule Bisnis Pulsa* dengan kode data (II).

